

LITERASI KEUANGAN MEMODERASI PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTOR MUDA BERINVESTASI

Muh. Zulhadi Mardan¹, Murtiadi Awaluddin², Sirajuddin³

Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Alauddin Makassar¹,

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar^{2, 3}

Email: muhammadzulhadi@gmail.com¹, murtiadi.awaluddin@uin-alauddin.ac.id²,
siradjuddin@uin-alauddin.ac.id³

Abstrak: Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dalam memoderasi Lingkungan terhadap Keputusan Investasi pada Pasar Modal Syariah Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data adalah data primer dari kuesioner dan data sekunder dari website Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan; Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuesioner dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang diperkuat oleh Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Pasar Modal Syariah Makassar. Implikasi penelitian adalah: 1) Kepada peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah responden dan menyebarkan lebih banyak kuesioner kepada para responden, sehingga bisa mendapatkan data yang lebih akurat; dan 2) Kepada peneliti selanjutnya usahakan untuk mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa investor yang menjadi responden peneliti agar bisa mendapatkan data yang lebih nyata dan bisa keluar dari pertanyaan-pertanyaan yang terlalu sempit atau kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari profesi investor.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Lingkungan; Keputusan Investasi

Abstract: *The objective to be achieved in this study is to determine the effect of Financial Literacy in moderating the Environment on Investment Decisions in the Makassar Sharia Capital Market. This study is a quantitative study with a quantitative descriptive approach. The data sources are primary data from questionnaires and secondary data from the websites of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority. Data collection methods are observation, interviews, literature studies, and questionnaires with a Likert scale. The results of the study*

indicate that the environment strengthened by Financial Literacy does not affect Investment Decisions in the Makassar Sharia Capital Market. The implications of the study are: 1) For further researchers to increase the number of respondents and distribute more questionnaires to respondents, so that they can get more accurate data; and 2) For further researchers, try to get data in the form of interviews from several investors who are research respondents in order to get more real data and can get out of questions that are too narrow or do not describe the real conditions of the investor profession.

Keywords: *Financial Literacy; Environment; Investment Decisions*

I. PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, salah satu yang menjadi upaya tiap individu agar terhindar dari risiko ketidakpastian yaitu dengan cara berinvestasi (Azzahra, 2020) Investasi sendiri yaitu penanaman dana atau modal dalam jumlah tertentu pada saat ini untuk mendapatkan hasil yang lebih besar di masa yang akan datang. Atau bisa juga dikatakan investasi adalah proses menabung yang berorientasi pada tujuan tertentu dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Selain itu investasi memiliki kelebihan dalam tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dan pilihan instrumennya yang lebih beraneka ragam dibandingkan dengan tabungan (Septyanto, 2013:90).

Secara umum investasi dibagi menjadi dua bentuk, yaitu investasi riil dan investasi keuangan. Investasi riil yaitu investasi yang dilakukan pada aset yang tampak secara nyata seperti tanah, bangunan, ruko, dan yang secara permanen melekat pada tanah (Fariqi, 2020:10). Sedangkan investasi ke-uangan yaitu investasi yang dilakukan pada surat berharga baik yang ada di pasar uang (*money market*) seperti deposito, maupun surat berharga di pasar modal (*capital market*) seperti saham, obligasi, dan berbagai bentuk surat berharga pasar modal lainnya. Salah satu tujuan investasi adalah kebebasan finansial atau *financial freedom*, di mana seseorang dianggap sudah bisa mendapatkan *passive income* dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam jangka panjang. Bagi mereka yang bekerja, *passive income* adalah pendapatan di luar gaji yang diterima setiap bulannya dari tempatnya bekerja. Dengan kata lain, kebebasan finansial bisa didapatkan ketika kebutuhan hidupnya bisa ter-penuhi meski seseorang memutuskan untuk tidak lagi bekerja (Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019:796).

Islam juga mendukung umatnya untuk memiliki kemerdekaan dalam hal keuangan, termasuk dengan investasi. Kegiatan berinvestasi dalam Islam termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh) kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram). Islam memandang investasi sebagai akad mudharabah, yakni menyerahkan sejumlah modal kepada orang yang ‘berdagang’, sehingga si investor mendapat bagi hasil dari

keuntungan. Secara komperhensif Islam mendukung invetsasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan ke-giatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan. Ber-investasi dengan menggunakan norma syariah, merupakan sebuah ilmu dan amal.

Sebagai salah-satu sarana investasi, pasar modal sangat bermanfaat bagi para investor dan dunia usaha pada umumnya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Pasar modal berperan sebagai sumber dana yang bersifat jangka panjang, alternatif investasi untuk melakukan restrukturisasi permodalan perusahaan, dan media untuk melakukan divestasi. Manfaat pasar modal bagi investor adalah memberikan kesempatan atau hak kepada masyarakat untuk memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek yang baik dimasa depan dan merupakan alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan (Maldini, 2014:40).

Akibat kemudahan investasi ini juga mendorong dominasi para kaum milenial atau investor muda di pasar modal syariah. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan investor muda mendominasi jumlah investor di pasar modal mulai tahun 2020. Alasan utama terjadinya fenomena ini adalah karena kehidupan para generasi muda lebih dekat dengan penggunaan teknologi dan mulai paham penting-nya perencanaan finansial. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 8 Agustus 2023, investor dengan usia dibawah 30 tahun tercatat sebesar 57,26% dengan total aset sebesar Rp50,08 triliun. Kemudian usia 31 - 40 tahun sebanyak 23,18% dengan jumlah aset mencapai Rp112,66 triliun. Sementara investor berusia 41 - 50 tahun sebanyak 11,29% dengan total aset mencapai sebesar Rp171,19. Usia 51-60 persen sebanyak 5,41% dengan kepemilikan aset sebesar Rp249,91 triliun serta investor di atas 60 tahun sebanyak 2,87% dengan total aset mencapai Rp 891,90 triliun (www.cnbcindonesia.com/market/2023). Hal ini juga didukung oleh temuan The Harris Poll tahun 2018 dalam Onasie dan Widoatmodjo, bahwa 92% dari millennial sudah suka menabung dan telah menerapkan pengelolaan keuangan dengan investasi (Onasie & Widoatmodjo, 2020:318).

Semakin banyak jumlah investor muda di pasar modal secara otomatis semakin banyak keputusan-keputusan investasi yang akan dibuat. Hal ini akan menjadi sorotan apakah investor sudah melakukan suatu keputusan investasi sesuai dengan dasar-dasar keputusan investasi dan sesuai dengan syariat islam. Keputusan investasi adalah bersifat individual dan tergantung sepenuh-nya kepada pribadi yang bebas (Widyaningrum, 2015:103). Namun sayang-nya, banyak dari investor muda masih terlalu gebabah dalam menentukan keputusan dan pilihan investasinya. Kesalahan dasar investor muda saat memulai investasi adalah terlalu mengikuti perasaan atau emosi. Hal ini berasarkan bahwa ketakutan dan keserakahan menguasai pasar

terkadang membuat para investor kerap kali salah mengambil langkah pada kegiatan investasinya. Padahal investor muda tersebut seharusnya tidak membiarkan rasa ketakutan atau keserakahan mengendalikan keputusan mereka. Sebaliknya, mereka harus fokus pada pengetahuan dan perencanaan investasi yang matang dengan menimbang berbagai pertimbangan dari faktor-faktor yang akan mendorong terciptanya keputusan investasi yang menguntungkan (Sitinjak, 2013:31).

Faktor utama yang biasanya berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi adalah *Financial literacy* atau literasi keuangan. Dimana Literasi keuangan yang merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka (Bakhtiar, Raprayoga & Mulia, 2022). Faktor tersebut memberikan dampak pada pengambilan keputusan investasi pada setiap investor, tidak hanya informasi yang relevan sebagai pertimbangan untuk investasi melainkan literasi keuangan penting agar ter-hindar dari masalah keuangan (Ariani et al., 2016:257). Literasi keuangan akan membantu investor dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi dan juga kemampuan untuk menerapkan sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup (Mutawally & Haryono, 2019:942). Pengetahuan keuangan yang beragam dari investor pasar modal dan pengetahuan keuangan yang berbeda akan mendorong investor untuk berperilaku berbeda dalam memanfaatkan fasilitas investasi online maupun offline (Susilawaty et al., 2018:1272).

Selanjutnya adalah faktor lingkungan atau *enviroment* terhadap keputusan investasi yang diukur dengan politik dan ekonomi menunjukkan bahwa kebijakan politik dan ekonomi di negaranya mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya. Faktor lingkungan merupakan faktor penting dalam menentukan kesadaran investasi yang berasal dari eksternal yang mempengaruhi seorang individu dalam melakukan investasi. Pengaruh faktor lingkungan investor perlu dipertimbangkan, karena mempengaruhi kesadaran investasi, dimana investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu (Susilawaty et al., 2018:1272). Faktor lingkungan seringkali diukur dengan kondisi politik, sosial dan ekonomi negara dan pengaruh lingkungan sekitar seperti rekomendasi teman, teman kerja dan keluarga (Perdana, 2019:1689).

Berbagai faktor yang telah disebutkan diatas telah terbukti dapat mempengaruhi investor dalam menentukan keputusan investasi yang akan dilakukan, terlebih lagi melihat adanya fenomena dimana para investor utamanya investor muda kerap kali melakukan kesalahan dalam menentukan keputusan investasi akibat hanya mengandalkan analisis investasi yang masih sangat dangkal dan berlandaskan emosi semata sehingga menghiraukan aspek-aspek penting yang seharusnya dipertimbangkan.

II. TINJAUAN TEORETIS

1. Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Literasi keuangan atau *financial literacy* adalah kemampuan dan kepercayaan diri

untuk menentukan keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Kemampuan biasanya mengacu pada pengetahuan, kemudian meningkat menjadi keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan keuangan yang telah diambil secara bertanggung jawab. Keyakinan mengacu pada kemampuan membuat keputusan, berdasarkan pada seper-angkat keterampilan pengambilan keputusan finansial yang memadai, bahkan ketika norma sosial, tekanan dari teman sebaya, dan praktisi keuangan menyarankan mengambil keputusan lain (Permata, 2021:1-129). Keputusan keuangan yang bertanggung jawab mengacu pada keputusan yang konsisten dengan mempertahankan atau meningkatkan integritas finansial pembuat keputusan.

Mereka yang memiliki literasi keuangan yang baik juga akan mendapatkan banyak keuntungan. Program literasi keuangan dapat menjadi obat berbagai macam penyakit yang berkaitan dengan krisis keuangan. Beberapa sisi positif bagi mereka yang mempunyai literasi keuangan yang tinggi diantaranya: akan mempunyai kecakapan dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan keuangan yang relevan dengan informasi dan meminimalisir peluang dalam membuat kesalahan keuangan, memiliki investasi di pasar modal, dan mampu meminimalisir serta mengatasi persoalan keuangan yang pada nantinya akan bermanfaat bagi kehidupan sejahtera, sehat dan bahagia. Mereka yang memiliki keuangan yang rendah akan memiliki jumlah tabungan yang sedikit, tidak memiliki program pensiun untuk hari tua, cenderung ber-hutang dengan suku bunga yang tinggi dan mempunyai sedikit diversifikasi portofolio (Welly et al., 2018:1-18).

Keputusan investasi yang baik dapat diukur dengan pertimbangan return investasi yang baik, baiknya pertimbangan risiko investasi yang sesuai, dan hubungan tingkat risiko dan return bersifat searah. Untuk itu, investor membutuhkan literasi keuangan sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh investor pasar modal karena dapat membantu pengambilan keputusan investasi yang akan diambil sehingga dapat menjadikan investasi lebih menguntungkan. Selain itu, dengan tingginya tingkat literasi keuangan dapat membuat generasi milenial lebih bijak dalam berinvestasi (Permata, 2021:1-129).

Literasi keuangan mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga majemuk serta kemampuan keuangan yang lebih umum, misalnya perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian keuangan.

2. Lingkungan (Environment)

Faktor lingkungan atau environment ini memainkan peran cukup penting dalam menentukan kesadaran investasi. Pengaruh faktor lingkungan investor perlu

dipertimbangkan, karena dalam pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu. Individu-individu yang mempunyai berbagai pengetahuan, keahlian, dan pengalaman berbeda ini dapat terlibat disepanjang proses investasinya, mulai perencanaan, pengawasan, sampai pengkoordinasian rencana investasi (Widyaningrum, 2015: 103-111).

Dalam menentukan kesadaran investasi yang berasal dari eksternal yang mempengaruhi seorang individu dalam melakukan investasi faktor lingkungan seringkali mengambil andil dalam mempengaruhi keputusan tersebut. Pengaruh faktor lingkungan investor perlu dipertimbangkan, karena mempengaruhi kesadaran investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu.

Dalam Islam, lingkungan baik secara internal dan eksternal kerap kali mempengaruhi tindakan dan perilaku seseorang. Sehingga dalam melakukan investasi Islam pun menganjurkan untuk senantiasa mengikuti orang-orang baik yang ada di sekitar mereka agar terhindar dari celaka dan kerugian. Sebagaimana dijelaskan dalam QS At-Tur/52:21.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ

Terjemahnya:

“Orang-orang yang beriman dan anak cucunya mengikuti mereka dalam keimanan, Kami akan mengumpulkan anak cucunya itu dengan mereka (di dalam surga). Kami tidak mengurangi sedikit pun pahala amal (kebajikan) mereka. Setiap orang terikat dengan apa yang dikerjakannya.” (Departemen Agama RI, 2015)

Tafsir Al-Misbah (2009) Quraish Shihab, dijelaskan bahwa di surga Allah akan mempertemukan orang tua dengan keturunannya yang beriman. Dan orang-orang yang beriman dan mendapat balasan surga, beserta anak cucu mereka atau ibu bapak mereka yang mengikuti mereka dalam keimanan, walaupun derajat keimanannya tidak serupa, akan Kami pertemukan mereka dengan anak cucu mereka di surga sebagai anugerah atas ketakwaan mereka, dan Kami tidak mengurangi sedikit pun pahala amal kebajikan yang telah mereka perbuat di dunia. Setiap orang terikat dan akan bertanggung jawab dengan apa yang dikerjakannya, dan dia tidak akan dihukum karena dosa orang lain.

Melihat penafsiran tersebut, jelas bahwa lingkungan menjadi salah-satu penentu seseorang dalam kehidupannya baik dunia dan akhirat. Apabila seseorang mengikuti kebaikan maka ia memperoleh keuntungan dan begitu pula sebaliknya. Berinvestasi, biasanya para investor sering terpengaruh dan memutuskan suatu putusan investasi akibat dari pengaruh lingkungan sekitarnya, olehnya itu penting bagi investor untuk berada di lingkungan yang positif dan mendukung aktivitasnya sehingga mampu memperoleh target keuntungan yang diinginkan.

Lingkungan merupakan faktor penting dalam menentukan kesadaran investasi

yang berasal dari eksternal yang mempengaruhi seorang individu dalam melakukan investasi (Shah, 2016). Pengaruh faktor lingkungan investor perlu dipertimbangkan, karena mempengaruhi kesadaran investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu (Azhar 2018).

Faktor ini memainkan peran cukup penting dalam menentukan ke-sadaran investasi. Pengaruh faktor lingkungan investor perlu dipertimbangkan, karena dalam pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu (Azhar 2018). Individu-individu yang mempunyai berbagai pengetahuan, keahlian, dan pengalaman berbeda ini dapat terlibat disepanjang proses investasinya, mulai perencanaan, pengawasan, sampai pengkoordinasian rencana investasi (Pratiwi & Prijati, 2015). Faktor lingkungan merupakan faktor yang berasal dari luar mempengaruhi kita dalam melakukan suatu kegiatan.

Faktor lingkungan seringkali diukur dengan kondisi politik, sosial dan ekonomi negara dan pengaruh lingkungan sekitar seperti rekomendasi teman, teman kerja dan keluarga. Hal ini dikarenakan calon investor akan tertarik melakukan investasi apabila rekan, saudara dan lingkungan mereka telah melakukan investasi di pasar modal (Perdana, 2019:1689-1699).

Pengalaman yang didapat investor juga memberikan motivasi untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan teori lapangan dari kurt lewin, teori tersebut mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan fungsi dari seseorang terhadap lingkungannya. Dalam kaitannya dengan investasi, investor dipengaruhi oleh lingkungan investasi dan lingkungan pengembangan berinvestasi sehingga termotivasi untuk berinvestasi. Karena itu, pengembangan motivasi berinvestasi berkaitan dengan pengetahuan (Erika, 2020: 129-145).

3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah salah satu keputusan yang harus diambil manajer keuangan untuk mengalokasikan dana-dana yang ada agar mendatangkan keuntungan di masa mendatang. Investasi dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Investasi yang berasal dari dalam perusahaan meliputi kas, surat-surat berharga, piutang dagang, persediaan, beban-beban yang dibayar dimuka (sewa dibayar dimuka), dan investasi jangka pendek lainnya.

Pengambilan keputusan investasi juga menjadi suatu tindakan membeli saham atau menjual saham atau wait and see dalam suatu investasi saham setelah melakukan pertimbangan maupun perhitungan yang tepat. Keputusan investasi bergantung sepenuhnya kepada pribadi yang bebas dari diri investor. Sehingga, suatu keputusan investasi saham perlu pertimbangan secara matang baik return dan risiko yang dapat diterima. Sebaiknya dalam pengambilan keputusan saham harus didasarkan pada analisis-analisis ter-lebih dahulu kemudian dipadukan dengan melakukan konsultasi kepada analis saham yang profesional (Ramadani, 2020:1-129).

Pengambilan Keputusan Investasi merupakan tingkat intensi investor untuk memilih calon saham yang akan dipilih dan ditentukan secara langsung atas keyakinan analis saham terhadap estimasi tingkat pengembalian saham. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk bertindak dalam memilih saham yang tepat. Diantaranya seperti, berita, informasi, politik, risiko, keamanan, kebijakan, rumor, faktor eksternal (pasar global), serta pertimbangan keyakinan pelaku pasar dalam melakukan niat untuk berinvestasi (Tanusdjaja, 2018:234).

III. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional berasal dari kata korelasi yang berarti hubungan timbal balik atau sebab akibat. Metode korelasi merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah seluruh investor muda yang berada di kota Makassar dan berusia 18-35 tahun.

Dalam penelitian dilakukan terhadap sampel yang mewakili populasi-nya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Cooper dan Emory, 2004). Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut: investor muda kota Makassar, berusia 18-30 tahun, dan berinvestasi saham di pasar modal syariah. Dengan demikian maka sampel dalam penelitian ini adalah investor muda kota Makassar berusia 18-40 tahun yang berinvestasi di pasar modal syariah. Adapun yang menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu: Kuesioner atau Angket, dan studi kepustakaan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap investor yang berada di Kota Makassar. Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada masing-masing investor.

Tabel 4.1

Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

No	Nama KAP	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang diisi
1	Investor Kota Makassar	150	105
Jumlah		150	105

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

b. Karakteristi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah investor kota Makassar. Berikut ini

adalah gambaran mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan Usia.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pria	58	55,00
2.	Wanita	47	45,00
Jumlah		105	100,00

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan 105 responden yang merupakan Investor di Kota Makassar terdiri dari 58 atau 55% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan wanita sebanyak 47 atau 45%. Jumlah investor pria lebih banyak daripada perempuan dikarenakan pria lebih sadar akan kebutuhan hidup sehingga membutuhkan passive income yang lebih banyak.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	S2	28	27,00
2.	D3/S1	54	51,00
3.	SMA	13	12,00
4.	SMP	10	10,00
Jumlah		105	100,00

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa Investor di Kota Makassar yang menjadi responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 54 atau 51% dari jumlah responden. Tingkat pendidikan S2 sebanyak 28 auditor 27%, Tingkat pendidikan SMA sebanyak 13 auditor 12% Sedangkan tingkat pendidikan SMP sebanyak 10 auditor atau 10%. Jumlah investor dengan tingkat pendidikan D3/S1 lebih banyak dikarenakan pada tingkat D3/S1 mereka baru saja mempelajari ilmu tentang investasi di bangku perkuliahan sehingga mereka ingin mempraktekannya.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4
Tingkat Usia Responden

No	Tingkat Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	18-30 Tahun	27	26,00
2.	31-50 Tahun	78	74,00

Jumlah	105	100,00
---------------	------------	---------------

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa Investor di Kota Makassar yang menjadi responden pada penelitian ini yang memiliki usia 18-30 Tahun sebanyak 27 atau 26% dan untuk responden dengan usia 31-50 Tahun sebanyak 78 atau 74%. Jumlah investor dengan tingkat usia 31-50 tahun jauh lebih banyak dikarenakan pada usia tersebut mereka lebih memiliki modal untuk masuk di pasar modal daripada mereka yang berusia 18-30 tahun.

c. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1) Hasil Uji Statistik Frekuensi

Setelah melakukan penelitian, telah diperoleh data yang diperlu-kan sebagai informasi yang akurat. Selanjutnya, akan dilakukan deskripsi penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai hasil jawaban dari masing-masing responden atas pertanyaan yang diajukan pada saat penelitian.

Deskripsi data hasil penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran/distribusi data baik berupa ukuran gejala pusat, ukuran letak maupun distribusi frekuensi. Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistik deskriptif.

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu: Motivasi (X_1), Lingkungan (X_2), Literasi Keuangan (M) dan Ke-putusan Investasi (Y). Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Uraian singkat hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut dikemukakan berikut ini.

d. Tanggapan Deskriptif Responden

1) Lingkungan (X_2)

Faktor ini memainkan peran cukup penting dalam menentukan kesadaran investasi. Pengaruh faktor lingkungan investor perlu dipertimbangkan, karena dalam pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu. Variabel faktor lingkungan seperti pengaruh teman, kondisi politik sosial, kondisi ekonomi yang dijabarkan dalam 3 item pernyataan. Dari hasil penelitian distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap Lingkungan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Lingkungan

Item Pertanyaan			Frek, Skor, dan Prosentase					Total	Rerata
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1.	Saya tahu kondisi politik akan mempengaruhi	F	0	28	0	44	33	105	3,78
		Skor	0	56	0	176	165	397	

	investasi	%	0%	14%	0%	44%	42%	100%	
2.	Saya tertarik dengan investasi karena lingkungan saya juga melakukan investasi	F	0	18	0	60	27	105	3,91
		Skor	0	36	0	240	135	411	
		%	0%	9%	0%	58%	33%	100%	
3.	Saya yakin jika berinvestasi dapat meningkatkan kondisi ekonomi	F	0	28	0	44	33	105	3,78
		Skor	0	56	0	176	165	397	
		%	0%	14%	0%	44%	42%	100%	
Rerata Keseluruhan									3,83

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa 105 responden yang diteliti memberikan jawaban yang bervariasi dan jika dicermati maka dapat dijelaskan bahwa Pertanyaan yang paling dominan dalam membentuk variabel Lingkungan adalah Pertanyaan nomor 2 dengan nilai rata-rata 3.91, kemudian disusul Pertanyaan 1 dan 3 dengan nilai rata-rata 3.78. Adapun rata-rata keseluruhan nilai responden atas variabel motivasi sebesar 3.83, berada pada skor yang baik.

2) Literasi Keuangan (M)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar yang me-mahami mengelola keuangan dengan bijak dalam cara bagaimana menggunakan dana untuk belanja, asuransi, menabung, dan berinvestasi. Adapun indikator dalam literasi keuangan adalah general personal finance, saving and borrowing, insurance dan investment yang dijabarkan dalam 5 item pernyataan. Dari hasil penelitian distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap Literasi Keuangan-an dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan

Item Pertanyaan		Frek, Skor, dan Prosentase					Total		Rerata
		STS	TS	N	S	SS			
		1	2	3	4	5			
1.	Saya merasakan perencanaan keuangan pribadi adalah salah satu bentuk menyiapkan rencana untuk kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan	F	0	26	3	52	24	105	3,70
		Skor	0	52	9	208	120	389	
		%	0%	13%	2%	53%	31%	100%	
2.	Saya tertarik dengan investasi karena lingkungan saya juga melakukan investasi	F	0	29	0	21	55	105	3,97
		Skor	0	58	0	84	275	417	
		%	0%	14%	0%	20%	66%	100%	

3.	Saya memiliki pengetahuan tentang produk asuransi	F	0	27	25	35	18	105		3,42
		Skor	0	54	75	140	90	359		
		%	0%	15%	21%	39%	25%	100%		
4.	Saya merencanakan program investasi secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu	F	0	23	0	41	41	105		3,95
		Skor	0	46	0	164	205	415		
		%	0%	11%	0%	40%	49%	100%		
5.	Dengan melakukan investasi, saya merasa lebih percaya diri untuk men-capai kebebasan finansial.	F	0	27	25	35	18	105		3,42
		Skor	0	54	75	140	90	359		
		%	0%	15%	21%	39%	25%	100%		
Rerata Keseluruhan										3,69

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 105 responden yang diteliti memberikan jawaban yang bervariasi dan jika dicermati maka dapat dijelaskan bahwa Pertanyaan yang paling dominan dalam mem-bentuk variabel Literasi Keuangan adalah Pertanyaan nomor 2 dengan nilai rata-rata 3.97, kemudian disusul Pertanyaan 4 dengan nilai rata-rata 3.95, kemudian disusul Pertanyaan 1 dengan nilai rata-rata 3.70. kemudian disusul Pertanyaan 3 dan 5 dengan nilai rata-rata 3.42. Adapun rata-rata keseluruhan nilai responden atas variabel motivasi sebesar 3.69, berada pada skor yang baik.

3) Keputusan Investasi (Y)

Pengambilan Keputusan Investasi merupakan tingkat intensi investor untuk memilih calon saham yang akan dipilih dan ditentukan secara langsung atas keyakinan analis saham terhadap estimasi tingkat pengembalian saham. Adhikara dan Maslichah mengungkapkan variable terukur (indikator), yaitu: keamanan investasi, risiko investasi, pendapatan dari investasi, nilai uang dan return yang dijabarkan dalam 6 item pernyataan. Dari hasil penelitian distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap Keputusan Investasi dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Mengenai Keputusan Investasi

Item Pertanyaan			Frek, Skor, dan Prosentase					Total	Rerata
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1.	Saya merasa aman ketika investasi saya alihkan ke pasar modal syariah	F	0	0	3	9	93	105	4,86
		Skor	0	0	9	36	465	510	
		%	0%	0%	2%	7%	91%	100%	
2.	Pihak Sekuritas dan Otoritas	F	0	3	3	7	92	105	4,79

	Jasa Ke-uangan (OJK) harus bertanggung jawab ketika terjadi masalah di portofolio saya	Skor	0	6	9	28	460	503	
		%	0%	1%	2%	6%	91%	100%	
3.	Saya menyadari bahwa semakin besar tingkat risiko maka semakin besar tingkat pengembalian	F	0	0	12	15	78	105	4,63
		Skor	0	0	36	60	390	486	
		%	0%	0%	7%	12%	80%	100%	
4.	Saya berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan yang berkelanjutan	F	0	19	6	6	74	105	4,29
		Skor	0	38	18	24	370	450	
		%	0%	8%	4%	5%	82%	100%	
5.	Jumlah keungan yang diperoleh dari investasi di pasar modal menjadi pertimbangan saya melakukan investasi	F	0	6	9	6	84	105	4,60
		Skor	0	12	27	24	420	483	
		%	0%	2%	6%	5%	87%	100%	
6.	Kemudahan dalam mengambil asset dari portofolio adalah hal yang penting	F	0	0	9	12	84	105	4,71
		Skor	0	0	27	48	420	495	
		%	0%	0%	5%	10%	85%	100%	
Rerata Keseluruhan									4,65

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 105 responden yang diteliti mem-berikan jawaban yang bervariasi dan jika dicermati maka dapat dijelaskan bahwa Pertanyaan yang paling dominan dalam membentuk variabel Keputusan Investasi adalah Pertanyaan nomor 1 dengan nilai rata-rata 4.86, kemudian disusul Pertanyaan 2 dengan nilai rata-rata 4.79, kemudian di-susul Pertanyaan 6 dengan nilai rata-rata 4.71, kemudian disusul Per-tanyaan 3 dengan nilai rata-rata 4.63, kemudian disusul Pertanyaan 5 dengan nilai rata-rata 4.60, kemudian disusul Pertanyaan 4 dengan nilai rata-rata 4.29. Adapun rata-rata keseluruhan nilai responden atas variabel motivasi sebesar 4.69, berada pada skor yang Sangat baik.

e. Pengujian Hipotesis keempat (H_4)

Interaksi antara Lingkungan (X_2) dan Literasi Keuangan (M) terhadap Keputusan Investasi (Y)

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.199	2.73012

a. Predictors: (Constant), Lingkungan * Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan variasi lingkungan mode-rate literasi keuangan hanya dapat menjelaskan 20.6% variasi Keputusan Investasi. Sisanya sebesar 79.4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

2) Uji f

Tabel 4.9
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	199.675	1	199.675	26.789	.000 ^b
Residual	767.715	103	7.454		
Total	967.390	104			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan * Literasi Keuangan

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan variasi lingkungan mode-rate literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

3) Uji signifikan (t-test)

Tabel 4.10
Uji Signifikan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.328	.918		25.405	.000
Lingkungan * Literasi Keuangan	.022	.004	.454	5.176	.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

$$Y = 23.328 + 0.022X_2M + e$$

Tabel di atas menunjukkan variasi Lingkungan moderate Literasi Keuangan secara individual berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Literasi Keuangan dapat menjadi variabel moderating antara Lingkungan dan Keputusan Investasi. Sehingga hipotesis 4 yang menyatakan bahwa interaksi antara Lingkungan dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan memperkuat terhadap Keputusan Investasi diterima.

2. Pembahasan

Interaksi *Lingkungan* dengan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Lingkungan yang diperkuat oleh Literasi Keuangan terbukti berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Berarti hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian. Investor harus terus mengembangkan diri bergaul dengan orang-orang yang lebih paham akan kondisi politik, sosial, dan ekonomi dengan begitu seiring berjalannya waktu literasi keuangannya akan semakin terbentuk dan semakin matang dalam analisa risiko. Penting diketahui bahwa pembelajaran paling baik adalah dengan langsung mempraktekannya dilapangan, baik itu kita yang terjun langsung ataupun kita melihat secara langsung seseorang melakukan keputusan investasi. Perluas jaringan, komunitas, dan relasi agar dapat sesering mungkin terjadi diskusi satu sama lain yang membangun kepercayaan diri. Dengan begitu maka akan sangat mudah nantinya investor akan mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian ini sesuai dengan teori pembelajaran sosial yaitu mengatakan perilaku manusia muncul sebagai hasil pengamatan dan pengalaman. sebuah fungsi dari konsekuensi dan mengakui keberadaan pembelajaran melalui pengamatan (observasional) dan pentingnya persepsi dalam pembelajaran. Individu merespon pada bagaimana mereka merasakan dan mendefinisikan konsekuensi, bukan pada konsekuensi objektif itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erika (2020), Fitriarianti (2020) dan Darmawan, yang menjelaskan bahwa semakin baik pengetahuan literasi seorang investor maka akan semakin baik pula lingkungan investor atas pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan investasi.

V. KESIMPULAN

Interaksi antara Lingkungan dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hasil uji moderating menunjukkan bahwa literasi keuangan bisa menjadi variabel moderating bagi Lingkungan dan Keputusan Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan literasi keuangan jika lingkungan investor juga mendukung yang mana nanti akan memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F. D. (2020). Perilaku Investor Pasar Modal Dalam Melakukan Transaksi Saham Di Pasar Modal. Skripsi, Universitas Sriwijaya, 1–108. [Http://Repository.Unika.Ac.Id/22156/1/Bkd_Chapter Book_ Perilaku Investor Pasar Modal_Lucky Feb_2020.Pdf](http://Repository.Unika.Ac.Id/22156/1/Bkd_Chapter_Book_Perilaku_Investor_Pasar_Modal_Lucky_Feb_2020.Pdf)
- Erika, C. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Strata-1
- Fariqi, S. (2020). Pengaruh Motivasi Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dimediasi Oleh Perkembangan Teknologi. Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim, 1–129.
- Maldini, R. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Pt. Pertamina (Persero) Mor I Medan). *Paper Knowledge*, 5(2), 40–51.
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 7(4), 942–953.
- Onasie, V., & Widoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 318–326.
- Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal Of Business & Banking*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Perdana, I. A. (2019). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Prodi Manajemen). *Foreign Affairs*, 91(5), 1689–1699.
- Rakhmatulloh, A. D., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Overconfidence, Accounting Information, dan Behavioural Motivation terhadap Keputusan Investasi di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 7(2), 796–806.
- Ramadani, P. (2020). Perilaku Investor Muslim Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia. Tesis, Uin Sumatera Utara, 1–129.
- Septyanto Dihin. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 90–101.
- Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (Bei).

Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta, 3(2), 90–101.

- Septyanto, D., & Adhikara, A. (2013). Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Simposim Riset Ekonomi*, 5(1), 82–99.
- Sitinjak, E. L. M. (2013). Perilaku Investor Individu Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Saham: Efek Disposisi, Aspek Kognisi, Dan Informasi Akuntansi Program Pascasarjana Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang-2013. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 9(1), 31–53.
- Susilawaty, L., Purwanto, E., & Febrina, S. (2018). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia. *National Conference Of Creative Industry*. ([https://Doi. Org/10.30813/Ncci.V0i0.1272](https://doi.org/10.30813/Ncci.V0i0.1272))
- Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 234. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.2i1.998>.
- Welly, Kardinal, & Juwita, R. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1, 1–16.
- Widyaningrum, H. (2015). Analisis Faktor – Faktor Perilaku Investor Individu yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Masa Pandemi Covid-19. *Kajian Dan Riset Manajemen Profesional*, 3(2), 103–111.